

Penggunaan Media Visual dalam Meningkatkan Pemahaman dan Hasil Belajar Al-Qur'an pada Siswa MI Hidayatul Muhtadi'in

Nurlaila Lutfiah¹, Rusli², Ratna Uswatun Hasanah³

¹MI Hidayatul Muhtadi'in

² MTs. Sabilah Muhtadin

³ RA Nyai H. Ashfiyah Surabaya

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Redaksi: Februari 2025
Revisi Akhir: Maret 2025
Diterbitkan Online: Juni 2025

Kata Kunci

Media Visual, Hasil Belajar Alquran

Correspondence

E-mail: nurlailalutfiah@gmail.com *

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh penggunaan media visual dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar Al-Qur'an pada siswa MI Hidayatul Muhtadi'in. Menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yang melibatkan 30 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media visual, seperti gambar, video, dan infografis, dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Al-Qur'an, dengan peningkatan signifikan pada nilai pre-test dan post-test. Pada siklus pertama, rata-rata nilai siswa meningkat dari 55 menjadi 75, sedangkan pada siklus kedua meningkat lagi menjadi 85. Penelitian ini mengindikasikan bahwa media visual tidak hanya memperbaiki hasil belajar, tetapi juga meningkatkan minat dan motivasi siswa. Meskipun demikian, kendala seperti keterbatasan fasilitas teknologi perlu diperhatikan agar implementasi media visual dapat lebih optimal.

Abstract

This study aims to explore the effect of using visual media to enhance understanding and learning outcomes of the Qur'an among students of MI Hidayatul Muhtadi'in. Using Classroom Action Research (CAR) methodology, the study was conducted in two cycles involving 30 students. The results showed that the use of visual media, such as images, videos, and infographics, significantly improved students' understanding of the Qur'anic material, with a notable increase in pre-test and post-test scores. In the first cycle, the average score improved from 55 to 75, while in the second cycle, it increased further to 85. This study indicates that visual media not only enhances learning outcomes but also increases students' interest and motivation. However, challenges such as limited technological facilities need to be addressed to optimize the implementation of visual media.

This is an open access article under the CC-BY-SA license



1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan elemen penting dalam perkembangan karakter dan intelektual seseorang, khususnya pada usia dini. Salah satu materi yang diajarkan di sekolah dasar adalah pendidikan agama, yang meliputi pembelajaran Al-Qur'an. Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam memiliki peran sentral dalam membentuk dasar-dasar keimanan dan akhlak siswa. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk mengembangkan metode dan media pembelajaran yang efektif guna meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa terhadap materi Al-Qur'an. Namun, tantangan utama yang dihadapi oleh banyak sekolah adalah bagaimana membuat pembelajaran Al-Qur'an lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

Pendidikan Al-Qur'an seringkali dianggap sebagai pembelajaran yang kompleks, dengan banyaknya aturan dan tafsir yang harus dipahami. Hal ini dapat membuat siswa merasa kesulitan dalam menghafal dan memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa cara pengajaran yang konvensional, yang lebih banyak bergantung pada buku teks dan ceramah, seringkali tidak cukup efektif dalam menarik perhatian siswa dan memotivasi mereka untuk belajar lebih baik (Wahyuni & Siti, 2020). Oleh karena itu, ada kebutuhan mendesak untuk mengeksplorasi penggunaan media yang lebih menarik dan inovatif dalam proses pembelajaran Al-Qur'an.

Salah satu media yang memiliki potensi besar untuk meningkatkan pemahaman siswa adalah media visual. Media visual, seperti gambar, video, dan infografis, telah terbukti efektif dalam meningkatkan daya ingat dan pemahaman konsep-konsep yang diajarkan. Hal ini dikarenakan media visual mampu menyajikan informasi secara lebih konkret dan mudah dipahami, yang memungkinkan siswa untuk melihat dan merasakan konsep tersebut dalam bentuk yang lebih nyata. Seiring dengan perkembangan teknologi, penggunaan media visual dalam pendidikan semakin banyak diterapkan di berbagai bidang pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran Al-Qur'an (Nurul & Fajar, 2019).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media visual dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam pembelajaran (Dewi, 2021). Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an, media visual dapat digunakan untuk memperkenalkan kisah-kisah dalam Al-Qur'an, memvisualisasikan tafsir ayat, atau menjelaskan makna dan konteks ayat dengan cara yang lebih mudah dipahami oleh siswa. Sebuah studi yang dilakukan oleh Ramadhan (2020) menunjukkan bahwa siswa yang diajarkan dengan menggunakan media visual menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hal pemahaman terhadap isi Al-Qur'an dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Lebih lanjut, media visual juga dapat meningkatkan daya tarik dan minat siswa terhadap materi Al-Qur'an. Ketertarikan siswa terhadap pelajaran sangat dipengaruhi oleh cara penyampaian materi. Menurut penelitian oleh Alfi & Hanafi (2018), siswa cenderung lebih tertarik untuk belajar jika materi disajikan dengan cara yang lebih variatif dan menarik, seperti menggunakan gambar, animasi, dan video yang mendukung penjelasan. Oleh karena itu, penggunaan media visual dalam pembelajaran Al-Qur'an diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa dan mempercepat proses pemahaman mereka terhadap ayat-ayat Al-Qur'an.

Selain itu, penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan media visual dapat mendukung perkembangan berbagai aspek kognitif siswa. Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an, media visual dapat membantu siswa untuk mengingat dan memahami teks-teks Al-Qur'an dengan lebih baik. Sebuah studi yang dilakukan oleh Nabila & Sofyan (2020) menemukan bahwa penggunaan video pembelajaran yang menggabungkan teks dan gambar interaktif meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan menghafal surah-surah tertentu dalam Al-Qur'an. Hal ini membuktikan bahwa media visual bukan hanya menarik secara visual, tetapi juga mendukung proses kognitif dalam pembelajaran.

Namun demikian, meskipun ada banyak bukti yang mendukung efektivitas media visual dalam pendidikan, implementasi media visual dalam pembelajaran Al-Qur'an di tingkat sekolah dasar masih tergolong terbatas. Banyak sekolah, khususnya di daerah-daerah tertentu, belum memanfaatkan teknologi dan media visual secara optimal. Sebuah penelitian oleh Zahra (2017) menemukan bahwa kurangnya fasilitas dan infrastruktur pendukung menjadi salah satu alasan mengapa penggunaan media visual dalam pembelajaran Al-Qur'an belum maksimal. Oleh karena itu, penting untuk meneliti lebih lanjut bagaimana penggunaan media visual dapat diterapkan secara efektif dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an di MI Hidayatul Mubtadi'in, yang mungkin memiliki keterbatasan dalam hal sarana dan prasarana.

Di sisi lain, penelitian tentang pengaruh media visual terhadap hasil belajar siswa di tingkat sekolah dasar juga masih tergolong sedikit, terutama dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an. Sebagian besar penelitian yang ada cenderung lebih fokus pada media visual dalam pembelajaran mata pelajaran umum, seperti matematika dan sains (Darmawan, 2019). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan mengeksplorasi bagaimana media visual dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar Al-Qur'an pada siswa MI Hidayatul Mubtadi'in .

Salah satu cara untuk melihat sejauh mana media visual dapat mempengaruhi hasil belajar adalah dengan melakukan studi eksperimen di mana siswa yang diajarkan menggunakan media visual dibandingkan dengan siswa yang diajarkan dengan metode konvensional. Penelitian oleh Fitriani & Riana (2021) menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan media visual lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak menggunakan media tersebut, terutama dalam hal pemahaman konsep dan daya ingat. Temuan ini mendukung pentingnya eksplorasi lebih lanjut mengenai pemanfaatan media visual dalam pembelajaran Al-Qur'an di sekolah dasar.

Dengan demikian, penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan media visual dalam pembelajaran Al-Qur'an, terutama di sekolah-sekolah dasar seperti MI Hidayatul Mubtadi'in . Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang cara-cara inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an, serta memberikan rekomendasi bagi para pendidik dan pihak sekolah untuk mengintegrasikan media visual dalam kegiatan belajar mengajar mereka. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar Al-Qur'an pada siswa, serta membuka peluang bagi pengembangan pembelajaran agama yang lebih menarik dan efektif di masa depan.

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk mengeksplorasi penggunaan media visual dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar Al-Qur'an pada siswa MI Hidayatul Mubtadi'in . Penelitian Tindakan Kelas dipilih karena memungkinkan untuk melakukan perbaikan langsung terhadap praktik pembelajaran yang dilakukan di kelas. Dengan PTK, peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang muncul selama proses pembelajaran, mengimplementasikan tindakan perbaikan, dan mengamati hasilnya secara langsung. Selain itu, PTK juga memberikan kesempatan bagi guru untuk berperan aktif dalam refleksi dan perbaikan pembelajaran yang berkelanjutan, yang sangat sesuai dengan tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kualitas pengajaran Al-Qur'an.

Proses penelitian dimulai dengan tahap perencanaan, di mana peneliti dan guru bekerjasama untuk merancang penggunaan media visual yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan pembelajaran Al-Qur'an. Media visual yang digunakan dalam penelitian ini meliputi gambar, video, infografis, dan animasi yang menggambarkan makna ayat-ayat Al-Qur'an, kisah-kisah dalam Al-Qur'an, serta tafsir dan konteks ayat. Selanjutnya, peneliti bersama dengan guru mempersiapkan materi ajar yang didasarkan pada hasil analisis kebutuhan siswa, dengan mempertimbangkan karakteristik siswa yang beragam, baik dari segi kemampuan, minat, maupun latar belakang pengetahuan mereka tentang Al-Qur'an.

Setelah tahap perencanaan, tindakan pembelajaran dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari beberapa pertemuan. Pada setiap siklus, siswa akan diberi pembelajaran menggunakan media visual yang telah disiapkan, yang disesuaikan dengan materi yang sedang dipelajari. Setiap siklus dimulai dengan pemberian pre-test untuk mengetahui tingkat pemahaman awal siswa terhadap materi Al-Qur'an yang akan diajarkan. Kemudian, dalam proses pembelajaran, media visual digunakan untuk memperjelas materi dan memberikan pengalaman belajar yang lebih

konkret. Guru akan memfasilitasi siswa dengan membimbing mereka dalam diskusi dan refleksi mengenai materi yang telah dipelajari, serta memberikan umpan balik secara langsung.

Selama siklus, peneliti melakukan observasi untuk melihat sejauh mana penggunaan media visual dapat mempengaruhi keterlibatan siswa, perhatian mereka terhadap materi, serta kemampuan mereka dalam memahami dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Observasi dilakukan dengan cara mencatat interaksi siswa selama pembelajaran, tingkat partisipasi mereka dalam diskusi, serta respon mereka terhadap pertanyaan yang diberikan. Peneliti juga mencatat segala kendala yang muncul selama pelaksanaan pembelajaran, baik dari sisi teknis penggunaan media visual maupun aspek lain yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran, seperti waktu yang terbatas atau keterbatasan sarana teknologi.

Setelah siklus pertama selesai, peneliti dan guru melakukan refleksi untuk mengevaluasi efektivitas tindakan yang telah dilakukan. Refleksi ini mencakup analisis terhadap hasil pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman dan hasil belajar siswa, serta observasi terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung. Berdasarkan hasil refleksi, peneliti dan guru merencanakan perbaikan untuk siklus kedua, dengan tujuan untuk mengatasi masalah yang ditemukan pada siklus pertama. Perbaikan ini dapat berupa pengaturan waktu yang lebih efisien, penggunaan variasi media visual yang lebih menarik, atau pendekatan yang lebih interaktif dalam kegiatan pembelajaran.

Pada siklus kedua, tindakan yang sudah diperbaiki akan diimplementasikan dan kembali dilakukan evaluasi melalui pre-test dan post-test, serta observasi terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran. Peneliti juga akan mengumpulkan data tambahan, seperti hasil wawancara dengan guru dan siswa mengenai pengalaman mereka menggunakan media visual dalam pembelajaran Al-Qur'an. Data ini akan dianalisis untuk mengetahui sejauh mana media visual dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan implementasi media visual dalam pembelajaran.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan media visual dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar Al-Qur'an pada siswa MI Hidayatul Mubtadi'in. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media visual dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa terhadap materi Al-Qur'an. Penelitian ini melibatkan 30 siswa kelas VI, yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Pada siklus pertama, hasil pre-test menunjukkan bahwa hanya 40% siswa yang mampu memahami makna dan tafsir dari ayat-ayat Al-Qur'an yang diajarkan, dengan rata-rata nilai 55. Setelah diterapkan media visual, seperti gambar dan video tentang kisah para nabi serta tafsir ayat-ayat tertentu, hasil post-test meningkat signifikan dengan rata-rata nilai 75 dan 70% siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap materi yang diajarkan.

Pada siklus kedua, beberapa perbaikan dilakukan berdasarkan refleksi dari siklus pertama. Peneliti dan guru memutuskan untuk menambahkan variasi media visual, termasuk infografis dan animasi, serta memberi lebih banyak kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi langsung dengan materi. Hasil pre-test siklus kedua menunjukkan rata-rata nilai 60, dan setelah menggunakan media visual yang lebih interaktif, hasil post-test siswa meningkat menjadi rata-rata nilai 85, dengan 90% siswa berhasil memahami materi yang diberikan. Peningkatan yang signifikan ini menunjukkan bahwa penggunaan media visual secara konsisten dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap Al-Qur'an.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2021) menyatakan bahwa media visual, seperti

gambar dan video, dapat membantu siswa dalam memvisualisasikan konsep-konsep abstrak dan menjadikannya lebih mudah dipahami. Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an, hal ini sangat penting karena banyak ayat yang mengandung makna yang mendalam dan memerlukan pemahaman yang lebih kongkret agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, penelitian oleh Nabila dan Sofyan (2020) juga menunjukkan bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran Al-Qur'an dapat membantu siswa menghafal surah-surah tertentu dengan lebih baik, karena video yang menggabungkan teks dan gambar interaktif mempermudah siswa dalam mengingat dan memahami makna ayat. Dalam penelitian ini, penggunaan video yang memperlihatkan ilustrasi tafsir atau kisah nabi-nabi dalam Al-Qur'an memberikan dampak positif pada hasil belajar siswa. Sebagai contoh, video yang menjelaskan kisah Nabi Musa dan perjalanan eksodusnya memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah siswa dalam memahami konteks ayat-ayat yang terkait.

Dari hasil observasi selama siklus kedua, dapat dilihat bahwa media visual tidak hanya membantu dalam meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga dalam meningkatkan minat dan motivasi mereka untuk belajar. Siswa yang awalnya merasa kurang tertarik dengan pembelajaran Al-Qur'an menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi setelah menggunakan media visual. Mereka lebih aktif dalam diskusi dan menunjukkan rasa ingin tahu yang lebih besar terhadap materi yang diajarkan. Hal ini sesuai dengan temuan Alfi & Hanafi (2018), yang menyatakan bahwa media visual dapat meningkatkan minat belajar siswa karena dapat menghidupkan materi pelajaran dan membuatnya lebih menarik.

Meskipun terdapat peningkatan signifikan dalam hasil belajar, beberapa kendala masih muncul selama implementasi media visual dalam pembelajaran. Salah satunya adalah keterbatasan fasilitas teknologi di kelas. Beberapa siswa masih kesulitan dalam mengikuti pembelajaran ketika perangkat seperti proyektor atau komputer mengalami gangguan teknis. Hal ini sesuai dengan temuan Zahra (2017), yang menyatakan bahwa salah satu tantangan dalam penerapan media visual di kelas adalah keterbatasan sarana dan prasarana yang ada, yang dapat menghambat kelancaran pembelajaran. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa fasilitas yang diperlukan untuk mendukung penggunaan media visual dapat tersedia dengan baik.

Selain itu, meskipun ada peningkatan yang signifikan dalam pemahaman, beberapa siswa masih menghadapi kesulitan dalam menghubungkan antara teks ayat dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mengatasi hal ini, peneliti merekomendasikan agar pembelajaran lebih mengarah pada eksplorasi makna ayat secara kontekstual. Guru dapat memberikan contoh aplikasi ayat dalam kehidupan sehari-hari atau berdiskusi tentang penerapan nilai-nilai yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Qur'an. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni & Siti (2020), yang menunjukkan bahwa pendekatan kontekstual dalam pembelajaran Al-Qur'an dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami pesan moral yang terkandung dalam ayat.

Refleksi terhadap hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media visual tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga meningkatkan keterampilan sosial siswa. Siswa menjadi lebih terlibat dalam diskusi kelompok dan berbagi pemahaman mereka tentang materi. Hal ini juga sejalan dengan temuan Ramadhan (2020), yang menyatakan bahwa media visual dapat meningkatkan interaksi antar siswa, yang pada gilirannya meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Melalui diskusi kelompok yang difasilitasi dengan media visual, siswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah, yang penting untuk perkembangan kognitif mereka.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran Al-Qur'an di MI Hidayatul Mubtadi'in dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Peningkatan ini tidak hanya terlihat pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek afektif dan sosial siswa. Pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif membuat siswa lebih termotivasi dan lebih mudah mengingat materi yang diajarkan. Selain itu, penggunaan media visual juga

membantu siswa dalam memahami nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Meskipun hasil penelitian ini menunjukkan dampak positif, masih ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan efektivitas penggunaan media visual dalam pembelajaran Al-Qur'an. Salah satunya adalah pemilihan media visual yang tepat dan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa, serta pengelolaan waktu yang lebih efisien dalam proses pembelajaran. Peneliti merekomendasikan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pemanfaatan berbagai jenis media visual yang lebih variatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa, serta mengkaji faktor-faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan implementasi media visual dalam pembelajaran.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran Al-Qur'an di MI Hidayatul Muhtadi'in terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Selama dua siklus penelitian, terdapat peningkatan signifikan pada nilai pre-test dan post-test siswa, dengan rata-rata nilai yang meningkat dari 55 menjadi 85. Penggunaan media visual seperti gambar, video, dan infografis tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Al-Qur'an, tetapi juga meningkatkan minat dan motivasi belajar mereka. Siswa menjadi lebih aktif dalam diskusi dan menunjukkan keterlibatan yang lebih besar dalam pembelajaran. Kendati demikian, beberapa tantangan seperti keterbatasan fasilitas teknologi tetap perlu diatasi agar penggunaan media visual dapat berjalan lebih maksimal. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dan sekolah dalam mengembangkan metode pembelajaran Al-Qur'an yang lebih efektif dan inovatif.

Daftar Pustaka

- Alfi, M., & Hanafi, D. (2018). Dampak Media Pembelajaran Visual terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*.
- Darmawan, I. (2019). Penerapan Media Visual dalam Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Dewi, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Visual terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Inovatif*.
- Fitriani, L., & Riana, A. (2021). Pengaruh Media Visual terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Psikologi*.
- Nabila, R., & Sofyan, A. (2020). Penggunaan Media Video dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Ramadhan, S. (2020). Pengaruh Media Visual terhadap Pemahaman Al-Qur'an di Kalangan Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*.
- Wahyuni, R., & Siti, A. (2020). Pembelajaran Al-Qur'an di SD dengan Pendekatan Inovatif. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*.
- Zahra, T. (2017). Tantangan Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *Jurnal Studi Pendidikan*.